

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang bisa dimaknai sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, penelitian ini digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang akamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Menurut R Robert K. Yin studi kasus ialah suatu metode penelitian yang menggunakan pendekatan pada ilmu-ilmu sosial yang mampu menjawab sebuah fenomena atau gejala-gejala sosial. Metode ini digunakan sebagai desain penelitian untuk mengevaluasi suatu kejadian yang terjadi.²

Alasan peneliti menggunakan metode studi kasus adalah karena peneliti ingin memahami fenomena sosial yang terjadi dan menggali informasi lebih detail mengenai kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan budaya mutu di MTs Negeri Ambon.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitiain yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 244.

²*Ibid.*, hlm. 62-63.

Metode studi kasus dapat memberi nilai tambah pada pengetahuan kita secara unik mengenai fenomena individual, organisasi dan sosial. Melalui metode penelitian ini, peneliti berusaha untuk menggali informasi mendalam mengenai data yang berkenaan dengan Kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan budaya mutu di MTs Negeri Ambon.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Snowball sampling exponetial discriminative*. *Snowball sampling exponetial discriminative* merupakan desain selektif penelitian yang dikembangkan peneliti di lapangan berdasarkan pertimbangan tertentu, dan tindakan selektif peneliti. Pada teknik ini subjek yang ditetapkan sebagai sampel memberikan banyak data mengenai subjek-subjek lain yang memiliki kesamaan. Namun yang dipilih menjadi subjek hanya satu saja.

Snowball sampling merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil kemudian menjadi besar. *Snowball sampling exponetial discriminative* karena saat menentukan sampel, peneliti hanya menentukan dua orang sampel saja. Tetapi karena data penelitian yang dikumpulkan dirasa belum cukup, maka peneliti mencari orang lain yang peneliti anggap dapat memberikan informasi lengkap mengenai data yang dibutuhkan atas permasalahan yang sedang diteliti.³

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

³*Ibid.*, hlm. 49-50.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Status	Jumlah
1.	Kepala Madrasah	1
2.	Kepala Tata Usaha	1
3.	Wakamad Kurikulum	1
4.	Wakamad Kesiswaan	1
5.	Guru	4
Jumlah		8

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Ambon yang berada di Jl. Kebun Cengkeh, Batu Merah, Sirimau, Kota Ambon, penelitian ini dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.

2. Waktu Penelitian

Untuk lebih jelasnya rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel. 3.2 Waktu Penelitian

No	Proses Kegiatan	Hari/Tanggal
1.	Observasi Awal	26 Oktober 2021
2.	Pengajuan Judul	11 November 2021

3.	Penyusunan & Bimbingan Proposal	18 November 2021 – 25 Maret 2022
4.	Ujian Proposal	07 April 2022
5.	Penelitian	01 Juli 2022 – 01 Agustus 2022
6.	Ujian Hasil	November 2022
7.	Ujian Munaqosyah	November 2022

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi sebuah fakta.⁴ Adapun yang dimaksud sebagai sumber data primer adalah Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Ambon, Wakil Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha, dan Guru-guru.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵ Sebagai data sekunder penulis mengambil dari buku-buku atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan data

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 62.

⁵*Ibid.*, hlm. 65.

1. Observasi

Menurut Sukmadinata observasi merupakan suatu teknik untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya.⁶

Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif (*Partisipatory Observation*), pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta pelatihan. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati seluruh kegiatan kepala madrasah secara langsung mengenai kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan budaya mutu di MTs Negeri ambon, dewan guru dan siswa yang terlibat dalam seluruh kegiatan di madrasah.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan lebih mendalam. Dengan cara berdialog secara langsung dengan informan atau subjek penelitian untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.⁷

Wawancara ini digunakan untuk melengkapi informasi dan observasi. Adapun yang diwawancarai yaitu satu orang kepala madrasah, satu orang tenaga

⁶ Hardani, Helmina Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif...*, hlm. 124.

⁷*Ibid.*, hlm. 138.

kependidikan, satu orang wakil kepala madrasah, dan satu orang guru untuk mendapatkan informasi tentang kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di MTS Negeri Ambon.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan yang menitik beratkan pada analisis dokumen atau bahan tertulis yang didapatkan. Dokumen ini bisa berupa catatan yang dipublikasikan, buku teks, surat kabar, artikel, dan sejenisnya⁸

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya madrasah, profil madrasah, data sarana dan prasarana, data guru dan pegawai, data jumlah siswa, serta dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, (*credibility*), keteralihan (*tranferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁹

1. *Credibility*

⁸ *Ibid.*, hlm. 149-150.

⁹Emzir, *Analisis Data : Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm.

Uji *credibility* merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah penelitian ilmiah.

2. *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan dapat diterapkannya hasil penelitian terhadap populasi dimana sampel tersebut diambil.

3. *Depentability*

Depentability disebut sebagai reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mereplikasi penelitian tersebut. Uji *depentability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. *Confirmability*

Uji *confirmability* disebut sebagai uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji *confirmability* mirip dengan uji *depentability* sehingga pengujiannya dapat dilaksanakan secara bersamaan. Dalam Penelitian kualitatif ini uji *confirmability* dilakukan secara bersama dengan uji *depentability* oleh dosen pembimbing.

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai “Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Mutu (Studi kasus di MTs Negeri Ambon)” berdasarkan data yang sudah terkumpul, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian ini.

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci dan dibandingkan dengan hasil wawancara dengan beberapa informan lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti dilapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.¹⁰

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.¹¹ Data wawancara diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif, data wawancara diolah dengan cara mengumpulkan semua hasil dari jawaban responden yang telah ditetapkan sebagai sampel kemudian dianalisis dan ditarik suatu kesimpulan yang dapat mewakili seluruh jawaban tersebut, sehingga dapat dipergunakan oleh peneliti dalam mencapai kebenaran sesungguhnya yang dianalisis dengan menggunakan teknis analisis. Secara umum proses analisis data mencakup

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan data

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D...*, hlm. 230.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 130.

yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana, sehingga mudah dipahami maknanya. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisirkan, tersusun, dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah semua data dianalisis maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data. Data tersebut dapat mewakili dari seluruh jawaban yang diperoleh dari responden. Penarikan kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada, temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap menjadi jelas setelah diteliti.¹²

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 141-142.